

PENGENDALIAN KEGIATAN

Pengendalian merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam proses manajemen dan sering dikaitkan dengan fungsi perencanaan. Pengendalian pada prinsipnya adalah mekanisme yang berfungsi untuk menjamin atau memastikan tercapainya sasaran yang telah ditetapkan dalam perencanaan. Dengan demikian, terdapat beberapa aspek dalam pengendalian, yaitu upaya pencegahan (preventif), peninjauan terhadap hasil (termasuk hasil sementara dan hasil akhir) yang dibandingkan dengan sasaran (sasaran antara dan sasaran akhir), dan tindakan koreksi agar sasaran dapat dicapai.

PENGENDALIAN

- Mekanisme yang berfungsi untuk menjamin atau memastikan tercapainya sasaran yang telah ditetapkan dalam perencanaan

Proses Pengendalian

Langkah-langkah dasar dalam pengendalian adalah sebagai berikut.

Menetapkan Standar dan Metode Pengukuran Prestasi

Standar merupakan kriteria dalam pengendalian yang dikembangkan dari sasaran yang ada dalam perencanaan. Kriteria standar yang umum biasanya sudah dihasilkan dari perencanaan dalam bentuk sasaran, namun perlu ditetapkan kriteria yang lebih spesifik. Setelah itu ditetapkan pula lebih dahulu cara bagaimana hasil atau prestasi tersebut diukur. Standar dan cara pengukuran ini harus ditetapkan dari awal dalam pengendalian agar yang dilakukan menjadi obyektif, dibandingkan jika standar dan cara ditetapkan setelah pelaksanaan jalan dan hasil diperoleh. Standar dan cara pengukuran tersebut juga penting untuk diterima dan dipahami oleh semua anggota organisasi.

Mengukur Hasil/Prestasi yang Ada

Hal ini tidak terlalu sulit untuk dilakukan jika cara pengukuran sudah ditetapkan dengan baik.

Membandingkan Hasil dengan Standar

Pada tahap ini, informasi yang diperoleh dari hasil pengukuran dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan, kemudian dilihat deviasinya. Kesulitan yang mungkin terjadi adalah jika pengukuran yang dilakukan lebih bersifat kualitatif sehingga membutuhkan interpretasi/judgement atau penafsiran.

Mengambil Tindakan

Jika dari hasil perbandingan diketahui ada deviasi negatif/ penyimpangan maka diperlukan tindakan-tindakan agar persoalan/ penyimpangan tidak menjadi lebih besar atau minimal akibat negatifnya diperkecil. Untuk itu, harus dilakukan tindakan terhadap

penyebab persoalan. Seringkali tindakan yang dilakukan tersebut berhubungan dengan upaya untuk mengubah tingkah laku seseorang.

Untuk menetapkan sistem pengendalian yang baik, organisasi perlu mengenali faktor-faktor prioritas yang perlu dikendalikan. Ciri-ciri dari hal yang perlu dikendalikan itu adalah: faktor/kegiatan yang besar kontribusinya terhadap pencapaian sasaran dan faktor/kegiatan yang kemungkinan untuk menyimpang atau gagal cukup besar. Kriteria pengendalian yang sering dipakai biasanya adalah: anggaran (nilai uang, jumlah unit produk, jam kerja, dll), standar kerja, dan jadwal kerja. Kemudian dalam pengukuran, metoda yang sering dipakai adalah: laporan periodik (pengumpulan informasi dan data yang penting), pengamatan langsung, dan penilaian prestasi bawahan.

PROSES PENGENDALIAN

menetapkan standar



mengukur prestasi



membandingkan realisasi dan standar



tindakan

Ciri Pengendalian yang Baik

Ciri: pengendalian yang baik adalah sebagai berikut.

Fokus pada hal yang penting

Perlu diambil keputusan mengenai prioritas kegiatan yang perlu dikendalikan.

Ekonomis

Proses pengendalian yang dilakukan jangan sampai lebih mahal atau membutuhkan biaya yang lebih besar daripada hasil yang dicapai (atau biaya pengendalian jangan sampai melebihi prosentase tertentu dari anggaran pendapatan/hasil yang ingin dicapai). Hal ini perlu diwaspadai karena seringkali waktu dan sumber daya digunakan untuk mengendalikan hal-hal yang kurang penting.

Tepat waktu

Pengendalian harus dilakukan tepat waktu. Perlu diupayakan pendeteksian penyimpangan secara dini, yang dilakukan dengan pengamatan secara periodik selama proses pelaksanaan pekerjaan. Jadi jangan sampai pengendalian hanya dilakukan di akhir proses pelaksanaan atau di akhir periode (misalnya setahun sekali).

Dapat dimengerti

Proses pengendalian harus dimengerti oleh semua orang/anggota organisasi, tidak hanya pemimpin/manajer saja. Ini untuk memastikan implementasi pengendalian berjalan dengan baik.

Dapat diterima

Sistem pengendalian yang diterapkan organisasi harus dapat diterima oleh semua yang terlibat, agar mereka merasa memiliki dan termotivasi untuk menggunakannya.